

HUBUNGAN PENGETAHUAN DESAIN BUSANA DENGAN HASIL MERUBAH POLA BUSANA PESTA PADA SISWA SMK NEGERI 1 PEUSANGAN BIREUEN

Flora Hutapea dan Ida Lena^{*)}

ABSTRACT

This study aims to determine the relation of knowledge of fashion design with the achievement on changing the party dress model on SMK 1 Peusangan Bireuen students. The variables in this study are knowledge of fashion design and the achievement on changing party dress model. The meaning of knowledge of fashion design is the relation of student's knowledge of fashion design, while the result of changing a model of party dress is the result of students' ability or potential on changing the party dress. The research was conducted at SMK Negeri 1 Peusangan and research subjects were all students in grade 2 and the amount of the students were 56 students. The methods of data collection used were knowledge of fashion design test for the variable X and the observation sheet changing the party dress model for variable Y. The data analysis technique used descriptive analysis. The results of relation of fashion knowledge test is in the middle category (29%). The test results changing model in party dress for SMK 1 Peusangan $F_{calculated} < F_{table}$ is $0.235 < 2.56$ then there is no difference in these observations. The result of changing party dress model is at sufficient inclination level (49%). The normality test used Liliefors with the $L_{calculated} < L_{table}$ or $0.0228 < 0.1197$ for variables X and $0.08594 < 0.1197$ for both variable Y is thus normally distributed variables. To test the linearity obtained $F_{calculated} < F_{table}$ ($0.83 < 1.89$). It can be concluded that regression equation $Y = 10.04 + 0,75X$ is linear and $F_{tabel} 4.02$ so $F_{calculated} > F_{table}$ ($401.9 > 4.02$) are significant at $\alpha = 0.05$ level. In this study used the product moment correlation formula. Based on the calculation shows that the $t_{calculated}$ between X and Y at 0.924 while $t_{table} =$ at significance level of 5% for 0.266 visible $t_{calculated} > t_{table}$ namely ($0.924 > 0.266$). In accordance with the criteria of acceptance and rejection of the hypothesis that working hypothesis (H_a) filed accepted. Thus it is stated that there is a relation between knowledge of fashion design with the achievement on changing party dress model.

Kata Kunci : Pengetahuan desain busana dan merubah pola.

Pendahuluan

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia disamping kebutuhan makanan dan tempat tinggal. Hal ini sudah dirasakan manusia sejak zaman dahulu untuk menutupi dan melindungi diri dari pengaruh alam sekitar seperti gigitan serangga, pengaruh udara, cuaca atau iklim dan benda- benda lain yang berbahaya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, busana tidak lagi hanya berfungsi sebagai penutup tubuh, melainkan telah menjadi salah satu usaha manusia agar dapat tampil menarik. Sehubungan dengan fungsi busana untuk memperindah diri dan tampil menarik, Hal ini memberikan peluang dan kesempatan bagi para desainer serta produsen busana untuk lebih kreatif dalam berkarya. Dalam menciptakan suatu desain busana,

^{*)} Dra. Flora Hutapea, M.Pd. : Staf Pengajar Jurs. PKK FT UNIMED

penuangan ide kreatif dan cita rasa seni sangat diperlukan untuk menciptakan suatu desain busana yang menarik. Meskipun demikian, busana yang menarik sekalipun tetap harus nyaman dikenakan. Untuk itu pemahaman akan cara pembuatan konstruksi pola dan merubah model busana diperlukan agar dapat menghasilkan busana yang indah dilihat sekaligus nyaman dipakai.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan terpadu dari sistem pendidikan nasional yang mempersiapkan siswa yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik secara kreatif dan produktif dengan lingkungan sosial, budaya, ekonomi dan teknologi serta memiliki pengetahuan dan keterampilan kejuruan dalam dunia pendidikan serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja.

SMKN 1 Peusangan, Bireuen merupakan lembaga pendidikan bidang kejuruan yang memiliki program keahlian Tata Busana dengan tujuan secara umum mengacu kepada isi Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3, tahun 2003 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan sekolah menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidangnya. Secara khusus tujuan kompetensi keahlian tata busana adalah membekali peserta didik dengan kemampuan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam bidangnya yang dilengkapi dengan Visi SMKN 1 Peusangan yakni, mewujudkan sekolah sebagai tempat pegghasilan tenaga kerja tingkat menengah, unggul dalam prestasi, dan memiliki iptek dan imtaq serta berbudaya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 September 2014 dengan ibu Kemalasari S.Pd di SMKN 1

Peusangan, diperoleh hasil bahwa pengetahuan siswa mengenai desain busana kurang dari kriteria batas minimum (KKM) 76-80 dimana tidak jarang terjadi kekeliruan dalam memahami gambar desain busana sehingga terjadinya kesalahan dalam merubah pola busana sesuai dengan desain yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar mata pelajaran desain busana pada tahun pelajaran sebelumnya tidak memenuhi target kelulusan dengan kriteria ketuntasan minimum yang telah disepakati di SMKN 1 Peusangan yaitu 76-80. berikut ini merupakan data yang diperoleh 1 tahun terakhir yaitu:

Pada tahun 2012 / 2013, sebanyak 3 siswa (5,35%) mendapat nilai sangat baik yaitu 95-100, 15 siswa (26,78%) mendapat nilai baik yaitu 76-94, 21 siswa (37,5%) mendapat nilai cukup yaitu 65-75, dan 17 siswa (30,35%) mendapat nilai kurang baik yaitu < 65. Pada tahun 2013-2014, sebanyak 2 siswa (3,57%) mendapatkan nilai sangat baik, 16 siswa (28,57%) mendapatkan nilai baik, 22 siswa (39,28%) mendapat nilai cukup dan 16 siswa (28,57%) siswa mendapatkan nilai kurang baik yaitu < 65 . lebih lanjut jika ditelusuri dari kriteria kelulusan minimum (KKM) maka nilai ini masih tergolong pada kategori kurang kompeten.

Mata pelajaran desain busana adalah mata pelajaran yang berkaitan erat dengan mata pelajaran membuat pola. Salah satu indikator yang di harapkan pada mata pelajaran membuat pola adalah mengetahui desain busana sehingga mampu menganalisa setiap bagian – bagian busana itu sendiri. Salah satunya adalah busana pesta. Menurut Widarsih dan Wiwik (2004) busana pesta adalah busana yang digunakan untuk kesempatan pesta dimana desainnya lebih detail (disesuaikan dengan kesempatan pagi, siang, malam), mempunyai banyak garnitur dan menggunakan bahan yang

mewah Dalam membuat busana pesta, siswa tidak jarang mendapatkan kesulitan dalam merubah pola. Hal itu terjadi karena kurangnya pengetahuan siswa mengenai desain busana Diantara program mata pelajaran produktif yang telah dipaparkan di atas antara mata pelajaran Desain Busana dan Membuat Pola dirasa sangat penting, karena mata pelajaran Desain Busana berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk merancang suatu busana dengan cara mengenal berbagai bagian- bagian busana .Sedangkan Membuat Pola merupakan kemampuan dasar sebelum pembuatan suatu busana.

Perencanaan penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Peusangan yang terletak di Jl. Irigasi Pante Lhong Matang Glumpang 2 Bireuen. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Januari semester genap Tahun Ajaran 2014/ 2015

Hidayat (2007) menyatakan Pengetahuan didefinisikan sebagai fakta atau informasi yang di anggap benar berdasarkan pemikiran yang melibatkan pengujian empiris atau berdasarkan atas proses berpikir lainnya seperti pemberian alasan logis atau penyelesaian masalah.Iqra' (2010) desain busana merupakan rancangan atau gagasan di bidang pakaian, yang memungkinkan seseorang untuk mewujudkan bendanya. Sedangkan Soekarno dan Basuki (2004) menyatakan desain busana adalah suatu bentuk ilustrasi dalam bentuk gambar busana Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan desain busana adalah hasil tau seseorang mengenai pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu busana yang melibatkan pengindraan dan pemikiran. Djati (2001) Merubah pola adalah penyesuaian model atau desain pada gambar pola dengan contoh yang dikehendaki, kemudian memisahkan bagian – bagian model menjadi pola-pola

yang siap dijadikan petunjuk untuk menggunting bahan. Wancik (2001) pecah pola adalah pola dasar yang sudah digambar sesuai garis perubahannya, digunting dan dipisahkan menurut garis dan bentuk masing-masing yang sudah dibuat.Iqra (2010) busana pesta adalah busana yang dipakai untuk menghadiri suatu acara atau pesta, baik yang bersifat formal, semi formal atau nonformal. Sumarti (2012) mengatakan busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta,dimana pesta tersebut dibagi berdasarkan waktunya yakni pesta pagi, siang dan malam

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Peusangan yang terletak di Jl. Irigasi Pante Lhong Matang Glumpang 2 Bireuen. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Januari semester genap Tahun Ajaran 2014/ 2015. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Peusangan Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah 56 siswa yang terdiri dari 2 kelas yakni:

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XI Busana 1	28
2	XI Busana 2	28
	Jumlah	56

Sumber : Biodata siswa Program Studi Tata Busana SMK Negeri 1 Peusangan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan subjek penelitian, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel. Maka peneliti mengambil sampel dari seluruh siswa kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Peusangan, Bireuen. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56

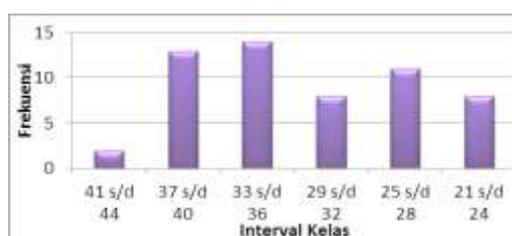
siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah pengetahuan desain busana. Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah merubah pola busana pesta yang meliputi merubah pola, menganalisa pecah pola, ketepatan menguraikan pola. Instrumen penelitian menggunakan instrumen penelitian tes pengetahuan untuk pengetahuan desain busana dan lembar pengamatan untuk merubah pola busana pesta. Teknik analisa data yang digunakan untuk mengolah data adalah korelasi product moment.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengetahuan desain busana dengan jumlah sampel 56 orang, terdapat skor tertinggi = 44 dan skor terendah = 21 dengan rata-rata skor (M) = 31,80 dan standart deviasi (SD) = 5,77.

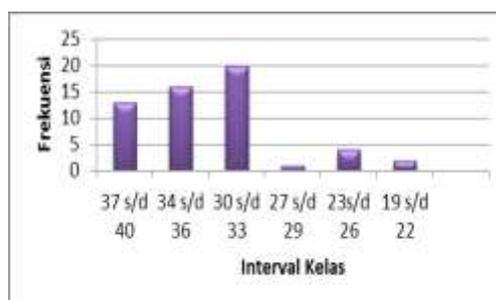
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Data Pengetahuan Desain Busana (X)

Kelas	Interval Kelas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	41-44	2	4%
2	37-40	13	23%
3	33-36	14	25%
4	29-32	8	14%
5	25-28	11	20%
6	21-24	8	14%
Jumlah		56	100%



Gambar 1. Grafik Histogram Data Pengetahuan Desain Busana (X)

Hasil penelitian merubah pola busana pesta dengan jumlah sampel 56 orang, terdapat skor tertinggi = 39,4 dan skor terendah = 19 dengan rata-rata skor (M) = 33,57 dan standart deviasi (SD) = 4,62.



Gambar 2. Grafik Histogram Hasil Merubah Pola Busana Pesta (Y)

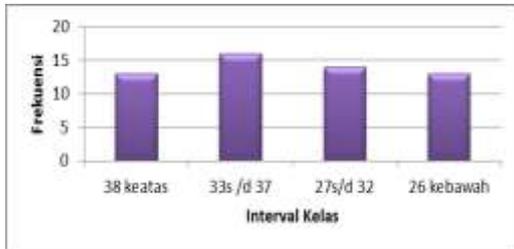
Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kategori dari masing-masing data penelitian Berdasarkan perhitungan data Pengetahuan Desain Busana diperoleh rata-rata ideal (Mi) sebesar 33 dan simpangan baku (SD) sebesar 3,8

Tabel 3. Kategori Tingkat Kecenderungan Variabel X

Interval Kelas	F. absolut	F. Relatif	Kategori
38 keatas	13	23%	Tinggi
33 s/d 37	16	29%	Cukup
27 s/d 32	14	25%	Kurang
26 s/d kebawah	13	23%	Rendah
Jumlah	56	100%	

Dari tabel diatas dilihat bahwa jumlah responden yang termasuk kategori tinggi dengan jumlah 13 siswa (23%), kategori cukup dengan jumlah 16 siswa (29%), kategori kurang dengan jumlah siswa 14 siswa (25%) dan rendah 13 siswa (23%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan desain busana pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Peusangan Bireuen berada

pada tingkat kecenderungan **Cukup**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



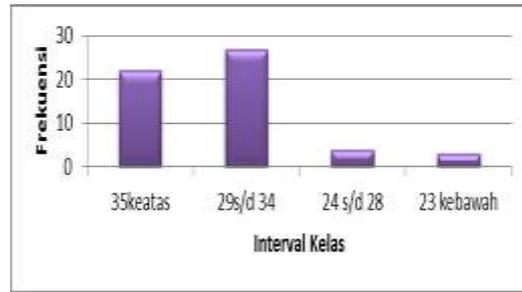
Gambar 3. Grafik Histogram Tingkat Kecenderungan Pengetahuan Desain Busana (X)

Berdasarkan perhitungan data hasil merubah pola busana pesta remaja diperoleh rata-rata ideal (M_i) sebesar 29 dan simpangan baku (SD) sebesar 3,4

Tabel 4. Kategori Tingkat Kecenderungan Variabel Y

Interval Kelas	F. absolut	F. Relatif	Kategori
35Keatas	22	39%	Tinggi
29s/d 34	27	49%	Cukup
24 s/d 28	4	7 %	Kurang
23 s/d kebawah	3	5%	Rendah
Jumlah	56	100%	

Dari tabel diatas terlihat jumlah responden yang termasuk kategori tinggi dengan jumlah 22 siswa (39%), kategori cukup dengan jumlah 27 siswa (49%), kategori kurang dengan jumlah siswa 4 siswa (7%) dan rendah dengan jumlah 3 siswa (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil merubah pola busana pesta remaja pada siswa kelas XI Tata Busana SMK 1 Peusangan tergolong dalam kategori Cukup



Gambar 4. Grafik Histogram Tingkat Kecenderungan Hasil Merubah Pola Busana Pesta (Y)

Uji normalitas terhadap data penelitian ini menggunakan uji Lilliefors. Syarat normal dipenuhi apabila $L_{tabel} > L_{hitung}$ pada taraf signifikan 5%.

Tabel 5. Hasil per hitungan Uji Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	N	L_{hitung}	L_{tabel}
1	Pengetahuan Desain Busana	56	0,0228	0,1197
2	Hasil Merubah Pola Busana Pesta	56	0,08594	0,1197

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $L_{tabel} > L_{hitung}$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan desain busana dengan hasil merubah pola busana pesta berdistribusi normal

Uji Linieritas dalam penelitian ini, pengetahuan desain busana (X) diduga berhubungan dengan hasil merubah pola busana pesta (Y). Dengan demikian akan diperoleh persamaan regresi linier sederhana yang perlu diuji kelinieran dan keartiannya, yang diperoleh persamaan regresi hasil merubah pola (Y) atas pengetahuan desain busana (X) yaitu, $Y = 10,04 + 0,75X$

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Linieritas Persamaan Regresi Y Atas X

Sum ber varia n	D k	JK	RJK	F tabel	F hitu ng
Total	56	64338,1	64338,1	1,89	0,83
Regr esi (a)	1	63141,14	63141,14		
Regr esi (b/a)	54	1382,77	1382,77		
Resi du		185,81	3,44		
Tuna coco k	20 34	61,12 124,69	3,05 3,66	4,02	401, 9
Galat					

Dari tabel 6 disimpulkan bahwa persamaan regresi hasil Merubah Pola Busana Pesta (Y) atas Pengetahuan Desain Busana dinyatakan Linier dan signifikan pada taraf signifikan $\alpha=0,05$. Dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,83 < 1,89$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($401,9 > 4,02$)

Untuk menguji hipotesis diatas dilakukan dengan menggunakan rumusproduct moment . Kriteria pengujian adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus product moment diperoleh $t_{hitung} = 0,924$ (perhitungan selengkapnya pada lampiran 20). Setelah dibandingkan dengan $t_{tabel} = 0,266$ pada taraf signifikan 5% maka $t_{hitung} > t_{tabel} = 0,924 > 0,266$. Sesuai dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, maka hipotesis kerja (H_a) yang diajukan diterima pada taraf signifikan 5%, dengan demikian dinyatakan bahwa “Terdapat Hubungan Pengetahuan Desain Busana Dengan Hasil Merubah Pola Busana Pesta”

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat Pengetahuan Desain Busana di SMK Negeri 1 Peusangan berada pada tingkat kecenderungan cukup
2. Tingkat kecenderungan Hasil Merubah Pola Busana Pesta di SMK Negeri 1 Peusangan berada pada tingkat kecenderungan cukup
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan desain busana dengan hasil merubah pola busana pesta pada siswa SMKN 1 Peusangan Bireuen, dengan hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,924 > 0,266$

Saran

1. Bagi para guru tata busana diharapkan memberikan lebih banyak modul, referensi tentang pengetahuan desain busana, serta lebih memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, Sumber pengetahuan yang diberikan tidak hanya berbentuk teori namun bisa juga dalam bentuk gambar atau desain, sehingga membuat siswa lebih tertarik dalam mempelajari desain busana. begitu pula sumber belajar tidak hanya dari buku, tetapi bisa juga dari internet, majalah dan lain sebagainya
2. Dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam merubah pola busana pesta, diharapkan siswa lebih banyak membaca dan belajar tentang macam – macam busana pesta beserta polanya, tidak hanya bersumber dari buku siswa juga diharapkan dapat mencari sumber lain seperti internet. Siswa juga diharapkan untuk lebih sering berlatih dalam hal merubah pola.

Daftar Pustaka

- Al-firdaus, Iqra, (2010). Inspirasi-Inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana. Yogyakarta : Diva Press.
- Anaarisanti, (2011). Macam-Macam Rok. (online) tersedia:http://anaarisanti.blogspot.com/2011_07_01
- Arikunto, Suharsimi, (2011). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azhri, (2012). Pengertian Busana Pesta Malam. (Online) tersedia: <http://azhri.wordpress.com>.
- Basuki, Lanawati dan Soekarno, (2004). Panduan Membuat Ilustrasi Busana. Jakarta: Kawan Pustaka
- Beibetboutique, (2012). Defenisi Busana. (Online) tersedia: <http://beibethboutique.blogspot.com>
- B.Uno dan Hamzah, (2006).Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara
- Cindy, (2012). Busana Pesta Remaja. (online) tersedia:<http://sayacindy.blogspot.com>
- Cock, Valerie, (2000). Belajar Membuat busana. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Ernawati Dkk, (2008). Tata Busana. (Online) tersedia: Downloads/Documents/Kelas XI_smk_tata_busana_ernawati.pdf.
- Irawan, Bambang dan Frisilia, (2013). Dasar-Dasar Desain. Jakarta: Griya Kreasi
- Iyou, (2014). Pemindahan Kup. (online) tersedia: iyounkpm.blogspot.com/2014
- Margareta Diana. (2013). Hubungan Pengetahuan Tentang Bagian-bagian Busana Dengan Kemampuan Merubah Pola Model Busana Pesta di SMKN 8 Medan. Abstrak Skripsi UNIMED Medan, Medan
- Poespo, Goet (2000). Aneka Lengan Baju Dan Manset. Yogyakarta: Kanisius.
- Pratiwi, Djati. (2001). Pola Dasar dan Pecah Pola Busana. Yogyakarta: Kanisius.
- Muliawan Porrie .(2007). Dasar –Dasar Teknik Menjahit. Bandung : BPK Gunung Mulia.
- Retibetania. (2011). Membuat Pola Dasar Pakaian. (Online) tersedia: <http://ratibetania.blogspot.com>
- Saleh, Radias dan Aisyah Jafar. (1991). Teknik Dasar Pembuatan Busana. Jakarta : CV. Sira Saka.
- Soekarno.(2012). Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Terampil. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Soekarno dan Rasmini. (2003). Sistem Tailoring Tingkat Dasar. Jakarta : PT Grasindo
- Sumarti, S, (2012) Busana Pesta. (Online) tersedia : [Eprints.Uny.ac.id.pdf](http://eprints.uny.ac.id/pdf)
- Suparyanto, (2012) Konsep Pengetahuan. (online) tersedia : <http://dr-suparyanto.blogspot.com>
- Varmayanti Arinda. (2013).Hubungan Kemampuan Analisis Desain, Mengukur Tubuh, Dan Membuat Pola Dasar Dengan Hasil Pecah Pola Busana Kerja Wanita Di SMK Negeri 6 Surabaya. Abstrak Skripsi UNESA Surabaya.